

EFEKTIVITAS METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FOTOGRAFI PADA SISWA KELAS X MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 2 SEWON

THE EFFECTIVENESS OF MIND MAPPING METHOD IN IMPROVING PHOTOGRAPHY LEARNING RESULT FOR MULTIMEDIA GRADE X STUDENTS OF SMK NEGERI 2 SEWON

Oleh : Silvia Oksa, Universitas Negeri Yogyakarta, silviaoksa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*; (2) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Non-Mind Mapping* dengan metode *Mind Mapping*; (3) mengetahui efektivitas metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fotografi pada siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 2 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan pola *non-equivalent group design*, yaitu dengan memberikan *treatment* (perlakuan) yang berbeda terhadap dua kelompok siswa yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan oleh *expert judgement* dan untuk soal tes menggunakan analisis butir soal dengan menghitung tingkat kesukaran dan daya beda, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program ITEMAN (*Item and Test Analysis*). Untuk uji prasyarat analisis, uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena data tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Untuk pengujian pengkategorian efektivitas menggunakan uji *N-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelas mata pelajaran Fotografi adalah sebagai berikut: presentasi/penjelasan dari guru, diskusi kelompok, menentukan pusat dan cabang-cabang *Mind Mapping*, pemberian tugas, presentasi hasil tugas dan pemberian penghargaan; (2) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode *Non-Mind Mapping* rata-rata 72,71 dengan kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* rata-rata 82,81 serta hasil perhitungan uji *Wilcoxon Rank Sum Test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05; (3) Penggunaan metode *Mind Mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fotografi kelas X Multimedia SMK Negeri 2 Sewon dari hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelas *Mind Mapping* sebesar 56,19%.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Fotografi, Efektivitas

Abstract

This research aimed for (1) understanding the implementation of Mind Mapping method; (2) understanding the differences of students' learning result between using Non-Mind Mapping method and using Mind Mapping method; (3) understanding the Mind Mapping effectiveness of photography subject for multimedia grade X students of SMK Negeri 2 Sewon.

This research employed quasi experiment and non-equivalent group design pattern which giving different treatment for two groups of students divided into control group and experimental group. The subject of the research was even-semester multimedia grade X students of year 2015-2016 with 34 students for each class. This research was implemented into 4 meetings. The data collection techniques used was observation sheets, test and documentation. The instrument validity tested by using expert judgment as test question points was analyzed to measure the difficulty level and differentiating capacity, the reliability test employed ITEMAN (Item and Test Analysis). As for pre-condition analysis test, the normality test applied Shapiro-Wilk test and homogeneity test was not included for there was no normal distribution of the data. The data analysis technique to test the hypotheses was Wilcoxon signed rank test and for the affectivity of categorization test used N-gain test.

The research result showed: (1) the application of Mind Mapping method to improve the learning result in the classroom for multimedia subject resulted in: presentation or lecturing by the teacher, group discussion, determining the core and the branches of Mind Mapping, assignments, presenting the assignment and awarding; (2) there was significant result between the group of students used Mind Mapping and non-Mind Mapping ones. It was reflected on the posttest of non-Mind Mapping group with the result of 72,71, on the other hand the Mind Mapping class was 82,12 supported by Wilcoxon Rank Sum test with the significance of 0,008 which was lower than 0,05; (3) the application of Mind Mapping method was effective to improve the learning of photography subject of multimedia grade X SMK Negeri 2 Sewon. This was proved by the N-gain score of Mind Mapping class with the value of 56,19%.

Keyword: Mind Mapping, Learning Result, Photography, Affectivity

PENDAHULUAN

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Sewon kelas X Multimedia pada 19 Januari sampai dengan 18 Februari 2016, mata pelajaran Fotografi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik kompetensi keahlian Multimedia di SMK Negeri 2 Sewon. Proses pembelajaran Fotografi di SMK Negeri 2 Sewon banyak terdapat kendala baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kendala faktor internal terjadi di dalam diri peserta didik itu sendiri diantaranya: (1) kemauan dan keingintahuan tentang dunia Fotografi yang masih rendah; (2) banyak peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru; (3) partisipasi belajar peserta didik yang relatif rendah; (4) banyak peserta didik yang tidak ingin mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; dan (5) kondisi ekonomi dari peserta didik yang tidak menunjang pada proses

pembelajaran Fotografi. Kendala faktor eksternal diantaranya: (1) kurangnya sarana pendukung berupa fasilitas dalam proses pembelajaran Fotografi; (2) terbatasnya buku pelajaran Fotografi yang bisa digunakan dan dipinjam oleh peserta didik; (3) buku mata pelajaran Fotografi hanya dipakai oleh guru yang mengajar saja; (4) alat peraga yang kurang memadai, jumlah kamera yang terbatas sehingga peserta didik harus bergantian dalam melaksanakan kegiatan produktif/ praktik; (5) terpisahnya antara gedung sekolah untuk pembelajaran teori di unit 2 dengan gedung untuk pembelajaran produktif/ praktik di unit 1 yang mengharuskan peserta didik untuk bolak-balik jika dihari itu ada mata pelajaran teori dan produktif/praktik; (6) waktu pembelajaran produktif/ praktik Fotografi yang dilaksanakan pada jam siang atau pelajaran terakhir mengakibatkan peserta didik lelah dan mengantuk dalam proses pembelajaran; dan (7) proses pembelajaran tidak menggunakan

media melainkan hanya guru yang ceramah di depan kelas dan peserta didik mendengarkan.

Berdasarkan permasalahan di atas menyebabkan proses pembelajaran Fotografi di SMK Negeri 2 Sewon tidak berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fotografi di SMK Negeri 2 Sewon rendah dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik yang dilaksanakan pada bulan Maret, ditemukan sebanyak 53 peserta didik yang sudah mencapai KKM, dan sebanyak 15 peserta didik yang belum mencapai KKM, dengan nilai KKM pada mata pelajaran Fotografi adalah 75. Oleh karena itu guru harus melakukan remedial untuk peserta didik yang belum menguasai kompetensi dan nilai yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dari paparan pendahuluan yang ada, selanjutnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil pembelajaran Fotografi pada kelas X Multimedia di SMK Negeri 2 Sewon, (2) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran Fotografi yang menggunakan metode *Non-Mind Mapping* dengan siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* di SMK Negeri 2 Sewon, (3) Bagaimanakah efektivitas metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran Fotografi di SMK Negeri 2 Sewon.

Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode dalam metode pembelajaran *Quantum Learning*, yang termasuk dalam pendekatan pembelajaran *Active Learning* atau siswa aktif. Tony Buzan (2008: 4) memaparkan beberapa pengertian dari *Mind Map*. (1) *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran, (2) *Mind Map* adalah hasil dari metode *Mind Mapping* yang berupa hasil visualisasi yang berupa simbol

atau gambar, yang dapat digunakan sebagai ganti catatan tertulis dan hasilnya lebih untuk diingat. Sedangkan menurut Bobbi DePorter (2000: 153) peta pikiran (*mind map*) adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Mind Map dapat digunakan pada: (1) ketika ingin menemukan ide yang inovatif dan jalan keluar yang kreatif, (2) ketika ingin mengingat informasi secara efektif dan efisien artinya, sekalipun dalam tekanan, tetap saja dapat mengingat informasi itu dengan baik, (3) ketika ingin menetapkan sebuah tujuan, dan langkah-langkah untuk mencapainya, (4) ketika sedang berpikir untuk mengubah karier atau memulai usaha baru, dan (5) ketika ingin mengadakan rapat yang efisien dan lancar.

Prinsip dasar *Mind Mapping* menurut Lazaer dalam Tony Buzan (2008: 13) kecerdasan jamak (*multi intelligences*) merupakan perkembangan mutakhir dalam bidang inteligensi yang menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan jalur-jalur yang digunakan oleh manusia untuk menjadi cerdas. Sedangkan menurut Bobbi DePorter (2001: 177) peta pikiran (*mind map*) dibuat agar sesuai dengan lompatan yang terjadi dalam pikiran, sebab peta pikiran (*mind map*) bekerja seperti otak, benar-benar mendorong wawasan dan gagasan cemerlang.

Kegiatan dalam melaksanakan *Mind Map* tergolong mudah dan alami, maka bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan *Mind Map* cukup sederhana, antara lain (Tony Buzan, 2008: 14): (1) kertas kosong tak bergaris, (2) pena dan pensil warna, (3) otak, dan (4) imajinasi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Guru

menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dibahas pada pembelajaran, (3) Membagi siswa ke dalam bentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang, (4) Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan antara lain kertas gambar, pena, dan pensil warna, (5) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, (6) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menentukan pusat dan cabang-cabang *Mind Mapping*, (7) Siswa merangkum materi ke dalam bentuk peta konsep, (8) Siswa membuat catatan dengan *Mind Mapping* mengenai materi yang telah dibahas oleh guru sebelumnya, (9) Setelah siswa selesai membuat catatan *Mind Mapping*, siswa diminta untuk presentasi hasil catatan *Mind Mapping* mereka di depan kelas, (10) Membuat kesimpulan, (11) Penutup.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasi eksperimental* dengan pola *non-equivalent control group design*, dimana peneliti menerima kelompok atau kelas yang sudah ada sehingga tidak memungkinkan untuk menempatkan subjek secara acak kedalam kelompok-kelompok. Metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Tabel 1. Rancangan Eksperimen

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁: Hasil *pretest* kelompok eksperimen

O₂: Hasil *posttest* kelompok eksperimen

X: Pemberian perlakuan

O₃: Hasil *pretest* kelompok kontrol

O₄: Hasil *posttest* kelompok kontrol

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2016 sampai dengan April 2016 pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Multimedia di SMK Negeri 2 Sewon yang berjumlah 2 kelas dengan 34 siswa setiap kelasnya.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi sistematis dimana observer menggunakan untuk pedoman pada saat dilaksanakannya penelitian., 30 soal tes pilihan ganda berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dan dokumentasi berupa daftar nama siswa, soal yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran serta hasil tes belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dimulai dari pengujian instrumen penelitian. Analisis butir soal dalam instrumen penelitian ini menggunakan program ITEMAN (*Item and Test Analysis*), untuk uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda dari butir soal tes.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Cara menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Sedangkan cara menguji validitas isi berdasarkan nilai pada tingkat kesukaran dan daya beda butir soal dengan kriteria sangat mudah dan sangat jelek maka butir soal tersebut tidak dipakai/ digugurkan. Hasil uji validitas butir soal pada kelompok *Non-Mind Mapping* ditemukan 4 butir soal pada nomor 7, 14, 17, dan 20 dengan kriteria sangat jelek maka butir soal tersebut tidak dipakai/ digugurkan, sedangkan pada kelompok *Mind Mapping* ditemukan 4 butir soal pada nomor 7, 19, 20, dan 22 dengan kriteria sangat jelek maka butir soal tersebut tidak dipakai/ digugurkan. Sehingga hanya 26 butir soal yang valid dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program ITEMAN, dimana indeks

reliabilitas secara otomatis dihitung dengan menggunakan reliabilitas *Alpha-Cronbach*. Hasil perhitungan reliabilitas pada nilai hasil *posttest* kelompok *Non-Mind Mapping* nilai *alpha* sebesar 0,754 dengan kriteria tinggi, sedangkan hasil *posttest* kelompok *Mind Mapping* nilai *alpha* sebesar 0,811 dengan kriteria tinggi.

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji *n-gain*. Uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena data >50 . Karena data tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas tetapi untuk uji hipotesis menggunakan uji statistik *non-Parametrik* yaitu *Wilcoxon Rank Sum Test*. Perhitungan uji prasyarat analisis ini menggunakan bantuan SPSS 16.00. Uji *n-gain* digunakan untuk mengetahui hasil pengkategorian efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perbandingan hasil belajar antara kelompok *Non-Mind Mapping* dan kelompok *Mind Mapping* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar

	<i>Non-Mind Mapping</i>		<i>Mind Mapping</i>	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Rata-rata	60,35	72,71	61,06	82,12
Skor Tertinggi	80,00	92,00	76,00	100,0
Skor Terendah	16,00	40,00	28,00	56,00
Median	61,25	74,50	65,04	84,94
Modus	58,50	87,18	68,00	88,60
Standar Deviasi	13,86	13,66	13,14	11,74
Jumlah Siswa	34	34	34	34

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelompok	Perlakuan	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Non-Mind Mapping</i>	0,002	0,018
<i>Mind Mapping</i>	0,000	0,019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) / P < 0,05* (taraf signifikan 5%) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kelompok *Non-Mind Mapping* dan *Mind Mapping* tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji homogenitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan uji statistik non parametrik, yaitu uji *Wilcoxon Rank Sum Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^b	
	Mind Mapping Posttest - Non-Mind Mapping Posttest
Z	-2.662 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,008 yang mempunyai arti $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok *Non-Mind Mapping* dengan kelompok *Mind Mapping* yang signifikan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji *N-gain*

	Perlakuan	
	Kontrol	Eksperimen
<i>Pretest</i>	60,35	61,06
<i>Posttest</i>	72,71	82,12
<i>N-Gain</i>	26,30	56,19

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelompok *Non-Mind Mapping* menunjukkan nilai sebesar 26,30% yang termasuk ke dalam kategori tidak efektif, sedangkan hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelompok *Mind Mapping* menunjukkan nilai sebesar 56,19% yang termasuk ke dalam kategori cukup efektif (56-75) sesuai dengan tafsiran keefektifan uji *N-gain*.

Analisis data hasil penelitian menunjukkan hasil-hasil pengujian statistik yang dapat menjawab rumusan masalah. Hasil-hasil pengujian tersebut diperjelas dalam

pembahasan berikut. Faktor utama yang diamati dalam penelitian efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* adalah perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen serta apakah penggunaan metode *Mind Mapping* dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan menggunakan metode *Non-Mind Mapping*, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Mind Mapping*. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

Penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran Fotografi.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada masing-masing kelompok. Setiap pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran dengan alokasi waktu 45 menit setiap satu jam pelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Non-Mind Mapping* dan metode *Mind Mapping* berlangsung di dalam kelas dengan melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dua pengamat lain (*observer*).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kelas *Non-Mind Mapping* dan kelas *Mind Mapping* telah memenuhi semua prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Non-Mind Mapping* meliputi pemberian materi/ penjelasan dari guru, diskusi kelompok, pemberian tugas, presentasi hasil tugas dan pemberian penghargaan. Dalam proses pembelajaran terjadi ketidak sesuaian urutan dalam prosedur proses pembelajaran. Sedangkan untuk metode *Mind Mapping* yaitu presentasi/ penjelasan dari guru, diskusi kelompok, menentukan pusat dan cabang-cabang *Mind Mapping*, pemberian tugas, presentasi hasil tugas dan pemberian penghargaan. Dalam proses pembelajaran terjadi ketidak sesuaian urutan dalam prosedur proses pembelajaran.

Hasil Belajar Kelas *Non-Mind Mapping*

Pelaksanaan pengambilan data mulai tanggal 22 Maret 2016, pada awal pertemuan dilakukan *pretest* untuk kelas X Multimedia 2 (kelompok kontrol) di salah satu kelas SMK Negeri 2 Sewon pada pelajaran ke 7 (12.30 – 14.45) dengan jumlah 34 siswa. Pelaksanaan *pretest* berlangsung selama satu jam pelajaran dengan jumlah 30 soal pilihan ganda serta siswa diawasi oleh peneliti dan seorang guru mata pelajaran Fotografi SMK Negeri 2 Sewon. Siswa mengerjakan soal *pretest* secara mandiri dan berlangsung kondusif.

Hasil rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol sebesar 60,35 berada pada kisaran nilai 15 – 80 dengan kriteria kurang sebesar 5,88% sebanyak 2 orang, kriteria sedang sebesar 38,24% sebanyak 13 orang, kriteria baik sebesar 50,00% sebanyak 17 orang, dan kriteria sangat baik sebesar 5,88% sebanyak 2 orang.

Sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 19 April 2016, di salah satu kelas SMK Negeri 2 Sewon pada pelajaran ke 7 (12.30 – 15.15) dengan jumlah 34 siswa. Pelaksanaan *posttest* berlangsung selama satu jam pelajaran dengan jumlah soal sebanyak 30 soal pilihan ganda serta siswa diawasi oleh peneliti dan seorang guru mata pelajaran Fotografi SMK Negeri 2 Sewon. Siswa mengerjakan soal *posttest* secara mandiri dan kondusif.

Hasil rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol sebesar 72,71 berada pada kisaran nilai 39 – 92 dengan kriteria kurang sebesar 17,65% sebanyak 6 orang, kriteria sedang sebesar 32,35% sebanyak 11 orang, kriteria baik sebesar 44,12% sebanyak 15 orang, dan kriteria sangat baik sebesar 5,88% sebanyak 2 orang.

Hasil Belajar Kelompok *Mind mapping*

Pelaksanaan pengambilan data mulai tanggal 24 Maret 2016, pada awal pertemuan dilakukan *pretest* untuk kelas X Multimedia 1 (kelompok eksperimen) di salah satu kelas SMK Negeri 2 Sewon pada pelajaran ke 5 (10.00 – 12.45) dengan jumlah 34 siswa.

Pelaksanaan *pretest* berlangsung selama satu jam pelajaran dengan jumlah soal sebanyak 30 soal pilihan ganda serta siswa diawasi oleh peneliti dan seorang guru mata pelajaran Fotografi SMK Negeri 2 Sewon. Siswa mengerjakan soal *pretest* secara mandiri dan berlangsung kondusif.

Hasil rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen sebesar 61,06 berada pada kisaran nilai 27 – 82 dengan kriteria kurang sebesar 14,71% sebanyak 5 orang, kriteria sedang sebesar 14,71% sebanyak 5 orang, kriteria baik sebesar 70,59% sebanyak 24 orang, dan kriteria sangat baik sebesar 0,00% sebanyak 0 orang.

Sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 21 April 2016, di salah satu kelas SMK Negeri 2 Sewon pada pelajaran ke 5 (10.00 – 12.45) dengan jumlah 34 siswa. Pelaksanaan *posttest* berlangsung selama satu jam pelajaran dengan jumlah soal sebanyak 30 soal pilihan ganda serta siswa diawasi oleh peneliti dan seorang guru mata pelajaran Fotografi SMK Negeri 2 Sewon. Siswa mengerjakan soal *posttest* secara mandiri dan berlangsung kondusif.

Hasil rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 82,12 berada pada kisaran nilai 52 – 100 dengan kriteria kurang sebesar 17,65% sebanyak 6 orang, kriteria sedang sebesar 20,59% sebanyak 7 orang, kriteria baik sebesar 58,82% sebanyak 20 orang, dan kriteria sangat baik sebesar 2,94% sebanyak 1 orang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan metode *Mind Mapping* dengan yang menggunakan metode *Mind Mapping*. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil uji *Wilcoxon Rank Sum Test* sebesar 0,008 yang mempunyai arti 0,008 < 0,05 (pada signifikansi 5%) maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok

Non-Mind Mapping dengan kelompok *Mind Mapping* yang signifikan.

Perbedaan hasil belajar dari kedua kelompok tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelompok. Pembelajaran menggunakan metode *non-Mind Mapping* untuk kelompok kontrol pada mata pelajaran fotografi dan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* untuk kelompok eksperimen. Dengan perlakuan yang berbeda tersebut yang menyebabkan adanya perbedaan nilai hasil *posttest* antara kelompok *non-Mind Mapping* dan kelompok *Mind Mapping*.

Penggunaan metode *Mind Mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fotografi kelas X Multimedia SMK Negeri 2 Sewon.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelompok *Non-Mind Mapping* menunjukkan nilai sebesar 26,30% yang termasuk ke dalam kategori tidak efektif (< 40), sedangkan hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelompok *Mind Mapping* (Eksperimen) sebesar 56,19% yang termasuk ke dalam kategori cukup efektif (56 – 75) sesuai dengan tafsiran keefektifan uji *N-gain*.

Penggunaan metode pembelajaran yang dinilai akomodatif merupakan salah satu hal yang penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Metode *Mind Mapping* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fotografi dan metode *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fotografi menjadikan siswa lebih semangat, aktif dan mandiri dalam menggali ide-ide kreatif pada saat proses pembelajaran.

Penggunaan metode *Mind Mapping* memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan

demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fotografi kelas X Multimedia SMK Negeri 2 Sewon.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data dan hasil pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelas mata pelajaran Fotografi adalah sebagai berikut: presentasi/ penjelasan dari guru, diskusi kelompok, menentukan pusat dan cabang-cabang *Mind Mapping*, pemberian tugas, presentasi hasil tugas dan pemberian penghargaan.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* rata-rata 72,71 dengan kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* rata-rata 82,12 pada mata pelajaran fotografi, serta didukung dari hasil perhitungan uji *Wilcoxon Rank Sum Test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan taraf signifikan 5% sehingga

keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Penggunaan metode *Mind Mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fotografi kelas X Multimedia SMK Negeri 2 Sewon dengan hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelompok eksperimen sebesar 56,19%.

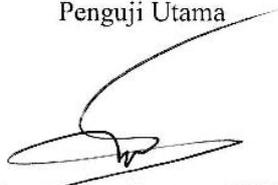
Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pokok bahasan agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobbi DePorter. (2000). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Bobbi DePorter. (2001). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tony Buzan. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: P.T Gramedia.

Menyetujui,
Penguji Utama



Drs. Djoko Santoso, M.Pd
NIP. 19580422 198403 1 002

Yogyakarta, Juli 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Waluvanti, M.Pd
NIP. 19581218 198603 2 001